

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan diatas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut. Rangsangan eksternal (stimulus) dapat mempengaruhi emosi dan empati penonton. Rangsangan yang diberikan oleh adegan-adegan dalam film dapat menumbuhkan emosi pada individu yang merasakan situasi dan kondisi yang sama. Proses kognitif dan emosional yang terjadi dalam diri individu (organism) merupakan cara diri individu memproses rangsangan atau stimulus yang diberikan oleh adegan-adegan dalam film untuk menilai apakah perilaku yg ditampilkan adalah perilaku yang baik ataupun perilaku yg menyimpang. Individu akan memproses rangsangan yang didapatkan apakah rangsangan yang diberikan baik atau buruk, misalnya menumbuhkan rasa empati pada orang disekitar yang membutuhkan perhatian atau bahkan individu akan terpengaruh untuk ikut melakukan upaya bunuh diri. Tindakan atau reaksi sebagai hasil dari proses kognitif (respons) memicu individu untuk mengevaluasi pandangan terhadap upaya bunuh diri bahwa hal tersebut bukanlah hal yang benar sehingga termotivasi untuk memperdalam pengetahuan dan semakin peka terhadap lingkungan sekitar agar dapat saling memahami.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran penulis untuk mengurangi keinginan bunuh diri adalah dengan lebih memperhatikan lingkungan sekitar apakah ada teman atau kerabat yang sedang membutuhkan bantuan sehingga tidak sampai timbul keinginan untuk bunuh diri. Perhatian kecil pada lingkungan sekitar dapat berdampak besar apabila kita memperhatikannya sejak dini, karena perhatian sekecil apa pun jika hal tersebut yang mereka butuhkan akan berdampak baik pada lingkungan dan keluarga. Lingkungan yang sehat dapat mendorong individu untuk lebih terbuka untuk mencari bantuan saat mereka merasa terpuruk atau tertekan.